

**PERBANDINGAN LEAFLET DAN FILM PENDEK  
TERHADAP PENGETAHUAN TUBERKULOSIS MASYARAKAT  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKIP**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MUNIRAH**

**NIM : 04021281924055**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2023)**

**PERBANDINGAN LEAFLET DAN FILM PENDEK  
TERHADAP PENGETAHUAN TUBERKULOSIS MASYARAKAT  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKIP**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**OLEH :**

**MUNIRAH**

**NIM : 04021281924055**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2023)**

## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Munirah

NIM : 04021281924055

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, Juli 2023



Munirah

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : MUNIRAH**  
**NIM : 04021281924055**  
**JUDUL : PERBANDINGAN LEAFLET DAN FILM PENDEK**  
**TERHADAP PENGETAHUAN TUBERKULOSIS**  
**MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**SEKIP**

**Pembimbing 1**

**Sigit Purwanto, S.Kep.,Ners.,M.Kes**

**NIP. 197504112002121002**

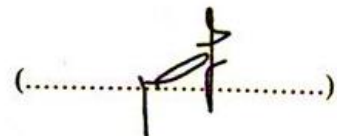


(.....)

**Pembimbing 2**

**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 198306082008122002**



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


**NAMA** : **MUNIRAH**  
**NIM** : **04021281924055**  
**JUDUL** : **PERBANDINGAN LEAFLET DAN FILM PENDEK TERHADAP PENGETAHUAN TUBERKULOSIS MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKIP**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 26 Juli 2023


### PEMBIMBING I

Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kes  
NIP. 197504112002121002

  
(.....)

### PEMBIMBING II

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198306082008122002

  
(.....)


### PENGUJI I

Khoirul Latifin, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198710172019031010

  
(.....)

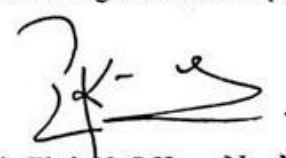
### PENGUJI II

Jaji, S.Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)



Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023  
Munirah**

**Perbandingan Leaflet Dan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip  
xv + 73 Halaman + 7 Tabel + 3 Skema + 1 Diagram + 17 Lampiran**

**ABSTRAK**

Mayoritas masyarakat masih memiliki pemahaman yang buruk tentang TBC. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang TBC akan dapat melakukan pencegahan, pengobatan dan penularannya sehingga penyebaran kasus TBC dapat dikendalikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai TBC adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan media film pendek. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan leaflet dan film pendek terhadap pengetahuan TBC. Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimental* dengan desain penelitian *two group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok leaflet 18 responden dan kelompok film pendek 18 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang TBC. Analisis penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan *independent t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan media leaflet dan media film pendek dengan nilai *p value*  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan responden yang mendapatkan intervensi film pendek lebih tinggi dibandingkan dengan intervensi leaflet, namun masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah benar bahwa film pendek lebih baik dibandingkan dengan leaflet secara ilmiah.

**Kata Kunci: Film pendek, leaflet, pendidikan kesehatan  
Daftar Pustaka: (2010-2022)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, July 2023  
Munirah*

***Comparison of Leaflets and Short Films on Tuberculosis Knowledge of the Community  
in the Sekip Health Center Working Area  
xv + 73 pages + 7 tables + 3 schemes + 1 diagram + 17 attachments***

**ABSTRACT**

*The majority of people still have a lack of understanding on TBC. People who have good knowledge about TBC are able to prevent, treat, and control the spread of TBC cases. One of the efforts that can be made to increase knowledge about TBC is providing health education using leaflet media and short film media. The aimed of this study was to see the difference between leaflets and short films on TBC knowledge. This type of research was quasi-experimental with a two-group pretest-posttest design. The sample in this study was 36 respondents divided into 2 groups, namely the leaflet group of 18 respondents and the short film group of 18 respondents. The data was collected by using a questionnaire about the knowledge of TBC. The analysis of this study used paired sample t-test and independent t-test. The results of this study indicate that there is a significant difference between the knowledge of respondents after being given leaflet media health education and short film media with a p value of  $0.000 < 0.05$ . The average increase in the knowledge value of respondents who receive the short film intervention is higher than the leaflet intervention, but further research still needs to be done to determine whether short films are scientifically better than leaflets.*

***Keywords: Short film, leaflet, health education  
Bibliography: (2010-2022)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah swt dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

Teruntuk kedua orang tua (Ibu Maryani dan Bapak Ghazali) yang tidak henti selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tidak pernah putus dan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidup.

Teruntuk keluargaku di Palembang (wak cicik, wak yah, ayuk dila, hasna dll) terima kasih untuk selalu ada, terima kasih untuk selalu memberikan dukungan tanpa tekanan, terima kasih untuk seluruh kasih sayang yang telah diberikan, terima kasih selalu menjadi penguat di kala ingin menyerah

Teruntuk kedua adik, terima kasih sudah menjadi motivasi untuk selalu berusaha. Semoga kelak jika kalian sudah berada di fase ini, kalian akan kuat dan tidak pernah putus asa.

Terima kasih banyak kepada bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing 2, yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan masukan terbaik selama penulisan skripsi.

Terima kasih banyak kepada bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 dan bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2, yang telah memberikan masukan sehingga penulis bisa memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.



Teruntuk Achmad Alfakhri, S.Sos yang kebersamai penulis di hari-hari yang tak mudah selama proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih selalu menjadi penenang bagi penulis, meluangkan baik waktu, pikiran, tenaga, materi kepada penulis, terima kasih sudah menjadi bagian perjalanan penulis hingga saat ini.

Teuntuk Kepompong (Fitra, Asrid, Amel, Wiwin) terima kasih banyak atas kehadiran di hidup penulis. Terima kasih atas doa, dukungan dari semester awal, kini dan InsyaAllah selamanya.

Teruntuk teman-teman ku di Tangerang (Mita, Bibah, Tias, Fatna, dll) terima kasih atas doa dan dukungannya walaupun jauh masih terasa hangat sampai disini.

Serta terima kasih kepada seluruh rekan keperawatan angkatan 2019 atas bantuan dan kebersamaannya melewati 4 tahun perkuliahan di Universitas Sriwijaya tercinta ini.

Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

*“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”*

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbandingan Leaflet dan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes dan Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep dan Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I dan II yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Keperawatan. Kepada Kepala dan pihak Puskesmas Sekip dan seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi pada penelitian ini. Kepada kedua orang tua tercinta, adik, keluarga besar, sahabat, pasangan dan teman-teman yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tuberkulosis.....	8
1. Pengertian dan Epidemiologi .....	8
2. Cara Penularan dan Tanda Gejala .....	9
3. Faktor Risiko.....	11
4. Pencegahan dan Pengendalian Penularan TB .....	12
B. Pengetahuan .....	15
1. Definisi dan Tingkat Pengetahuan .....	15
2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	16
C. Pendidikan kesehatan .....	18
1. Definisi dan Metode .....	18
2. Media.....	19
D. Leaflet .....	21
E. Film Pendek .....	26
F. Penelitian Terkait .....	31

G. Kerangka teori .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Kerangka Konsep .....	34
B. Desain Penelitian.....	34
C. Hipotesis.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel .....	37
F. Tempat Penelitian.....	38
G. Waktu Penelitian .....	38
H. Etika Penelitian .....	39
I. Alat Pengumpulan Data .....	40
J. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	41
K. Prosedur Pengumpulan Data .....	42
L. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
2. Hasil Analisis Univariat .....	49
3. Hasil Analisis Bivariat .....	52
B. Pembahasan.....	54
1. Hasil Analisis Data Univariat .....	54
2. Hasil Analisis Data Bivariat.....	61
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal pengetahuan TBC .....	41
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Perbedaan pengetahuan responden media leaflet .....	52
Tabel 4.3 Perbedaan pengetahuan responden media film pendek.....	53
Tabel 4.4 Perbedaan pengetahuan responden antara setelah diberikan media leaflet dengan media film pendek.....	53

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	33
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	34
Skema 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	35

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Skor Pengetahuan Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan .....	51
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 lembar observasi dara responden
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan (*Consent*)
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5 Media Leaflet
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Sertifikat Etik Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Izin Validitas dan Realibilitas Kuesioner
- Lampiran 12 Surat Selesai Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 17 Uji Plagiarisme



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Munirah  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 26 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : M.Ghazali  
Nama Ibu : Maryani  
Alamat : Kp. Dukuh Rt 03 Rw 02 No. 90 Tangerang  
Email : mnrhmira@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2007 : Tk Al-Mutmainah  
Tahun 2007-2013 : SDN Sudimara 11  
Tahun 2013-2016 : SMP PGRI 2 Ciledug  
Tahun 2016-2019 : SMAN 3 Tangerang  
Tahun 2019-2023 : Keperawatan Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

Januari 2020-Januari 2021 : Anggota BEM FK Unsri Dinas Infokom  
Januari 2019-Januari 2020 : Anggota Magang Medifka FK Unsri  
Januari 2020-Januari 2021 : Anggota Danus Medifka FK Unsri

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia dan di seluruh dunia. Bakteri *mycobacterium tuberculosis* adalah penyebab TBC, yang merupakan penyakit menular. Sebagian besar masyarakat masih memiliki pemahaman yang buruk tentang TBC, termasuk cara mencegahnya (Kemenkes RI, 2020). Arkhan (2020) Iwan & Heriansyah (2019) menyatakan bahwa batuk selama lebih dari dua minggu dan demam yang mirip dengan penyakit lain adalah tanda awal penyakit ini, sehingga masyarakat sering menganggapnya sebagai penyakit umum dan tidak merasa perlu menjalani pemeriksaan yang lebih mendalam.

Masyarakat masih banyak yang berinteraksi dengan penderita TBC, seperti anggota keluarga dan tetangga dekat. Anggota keluarga dan tetangga dekat ini juga seringkali tidak menggunakan masker saat berada di dekat penderita. WHO (2018) dalam Kristini & Hamidah (2020) menyebutkan seseorang yang terinfeksi TBC dapat menularkannya kepada sepuluh hingga lima belas orang di sekitarnya selama satu tahun, terutama pada orang-orang yang sering berinteraksi atau berhubungan langsung. Arkhan (2010) dalam Iwan & Heriansyah (2019) menyatakan bahwa masyarakat masih kurang memahami penyakit tersebut. Pengetahuan yang kurang akan menyebabkan mudahnya TBC menyebar karena tidak adanya kewaspadaan.

Urutan negara di seluruh dunia yang memiliki jumlah penderita TBC tertinggi, Indonesia berada di posisi ketiga, di belakang India, China, dan

India. Pada tahun 2020, dalam skala global perkiraan menyebutkan bahwa 9,9 juta individu mengalami TBC (*WHO*, 2021). Jumlah kasus yang ditemukan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 397.377, peningkatan dari 351.936 kasus yang ditemukan pada tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2022). Tahun 2021, dinas kesehatan Sumatera Selatan melaporkan 13.514 kasus TBC, peningkatan dari 9.382 kasus pada tahun sebelumnya. Pada wilayah Sumatera Selatan, Kota Palembang mencatat kasus TBC tertinggi sebanyak 5.023 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Puskesmas di kota Palembang mencatat kasus terduga TBC terbanyak berada pada Puskesmas Sekip yang mencatat 1.890 kasus TBC di Kota Palembang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di rumah tetangga penderita TBC, 90% masyarakat masih sering berinteraksi dengan penderita TBC di pekarangan rumah mereka atau di halaman rumah tetangga mereka tanpa menggunakan masker. Masyarakat 80% masih sering berkunjung ke rumah penderita TBC hanya untuk berbicara, tanpa menggunakan masker. Studi pendahuluan ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memahami penyakit TBC, ketidakpahaman ini dapat menyebabkan penyebaran TBC menjadi lebih mudah. Pengetahuan tentang TBC merupakan hal yang sangat penting bagi semua anggota masyarakat, karena jika masyarakat mengenal penyakit TBC dengan baik dan positif, mereka dapat melakukan pencegahan, pengobatan, dan pencegahan penularan, sehingga mereka dapat mengontrol penyebaran penyakit dan mendukung pengobatannya (Notoatmodjo, 2014).

Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Presiden (PERPRES) nomor 67 tahun 2021 mengenai Upaya Penanggulangan TBC dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam melawan TBC. Targetnya adalah penurunan infeksi TBC sebesar 90% dan penurunan kematian akibat TBC sebesar 95% pada tahun 2030. Promosi kesehatan masyarakat adalah salah satu strategi yang dituliskan dalam PERPRES tersebut (Perpres, 2021).

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari upaya promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan sehingga mereka dapat membuat keputusan kesehatan yang lebih baik (Wardani *et al.*, 2016). Media menjadi bagian penting dalam pendidikan kesehatan, karena dengan menggunakan media, pesan-pesan yang disampaikan dapat diungkapkan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai TBC (Wardani *et al.*, 2016).

Puskesmas telah melaksanakan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dengan bantuan kader dari kelurahan, yang melakukan kunjungan ke rumah masyarakat sekitar dan menggunakan media leaflet sebagai media informasi. Notoatmodjo (2010) menyatakan leaflet memiliki banyak kelebihan. Beberapa di antaranya adalah tahan lama, dapat disebar ke banyak orang, terjangkau, tidak memerlukan listrik, mudah dibawa ke mana saja, memiliki elemen visual yang menarik.

Media lain yang peneliti gunakan sebagai pembanding adalah film pendek. Film pendek memiliki keunggulan tersendiri yaitu mampu memikat

perhatian sambil menyampaikan pesan edukatif dan menghibur (Saleh *et al.*, 2016). Film pendek yang dipilih peneliti adalah film pendek yang sudah tersedia di youtube, dibuat oleh dinas kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan judul “Pencegahan TBC “Film Pendek TBC””. Berdasarkan statistik, terdapat sekitar 60 juta penduduk di Indonesia yang memiliki gadget, menjadikan Indonesia berada di peringkat kelima di dunia dalam hal kepemilikan gadget yang tinggi. Pada tahun 2018, diperkirakan jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia melebihi 100 juta orang (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2017).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian Perbandingan Leaflet Dan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekip.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengetahuan mengenai TBC merupakan hal yang penting bagi seluruh masyarakat, karena jika masyarakat memiliki pemahaman yang baik dan positif mengenai penyakit TBC, mereka dapat mengambil langkah-langkah pencegahan, pengobatan, dan mengendalikan penyebaran penyakit tersebut dalam masyarakat. Presiden telah menerbitkan sebuah peraturan presiden mengenai Tuberkulosis (TBC), dengan target mencapai penurunan infeksi TBC sebesar 90% dan penurunan kematian akibat TBC sebesar 95% pada tahun 2030. Salah satu strategi yang tercantum dalam peraturan tersebut adalah melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Pendekatan pendidikan kesehatan membutuhkan penggunaan media sebagai pendukung kesuksesan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan media leaflet dan film pendek, keduanya memiliki keunggulan masing-masing. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Tuberkulosis Masyarakat ? “

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan leaflet dan film pendek terhadap pengetahuan TBC responden.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran responden berdasarkan karakteristiknya (usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan).
- b. Untuk mengetahui nilai rata-rata responden sebelum dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan media leaflet dengan pendidikan kesehatan media film pendek.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden tentang TBC sebelum dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet.
- d. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden tentang TBC sebelum dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media film pendek.
- e. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan media leaflet dengan pendidikan kesehatan media film pendek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Pendidikan kesehatan melalui penggunaan leaflet dan film pendek diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang TBC.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai kontribusi untuk perkembangan ilmu keperawatan dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dan praktisi keperawatan, pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia, serta mencegah dan mengedukasi tentang TBC.

###### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber data dan referensi, informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut agar dapat diperluas dan dikembangkan secara lebih luas.

###### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang memperluas pemahaman, referensi, dan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan serta memberikan pengalaman berharga dan pelatihan bagi peneliti dalam menganalisis penggunaan leaflet dan film pendek dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TBC melalui pendekatan perbandingan.

## **E. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan leaflet dan film pendek terhadap pengetahuan TBC masyarakat. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekip pada tanggal 31 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah tetangga penderita TBC di wilayah kerja puskesmas sekip. Desain dalam penelitian ini merupakan *quasy eksperimental* dengan menggunakan rancangan *two group pretest – posttest design* dengan penilaian menggunakan kuesioner sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan media leaflet dan film pendek tentang TBC. Analisis data menggunakan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*.



## DAFTAR PUSTAKA

- ALINI, A., & INDRAWATI, I. (2018). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2).
- Amandyakissya, T., Maelissa, S. R., & Lilipory, M. (2019). Media Film Pendek Berhasil Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Sekolah dalam Memilih Jajanan Sehat. *MOLUCCAS HEALTH JOURNAL*, 1(2).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dewi, D. (2018). Modul uji validitas dan reliabilitas. *Universitas Diponegoro*, 3, 1–14.
- Dewi, N. P. S. K., Erawati, N. L. P. S., & Mauliku, J. (2021). Perbedaan Motivasi WUS Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Berbasis Film Pendek Penelitian Dilakukan Di Desa Tiga Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 52–58.
- Elvaretta, V., & Ahmad, A. (2021). Perancangan Film Pendek yang Berjudul “Ask Myself.” *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 4(2), 202–221.
- Fatmawati, R. D., Susanti, M. M., & Hapsari, W. D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual Tentang Tuberkulosis Paru Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Depok Dan Desa Tambirejo. *Jurnal Ilmiah The Shine*, 4(03), 141–146.
- Harahap, H. P., Syari, M., & Wau, Y. (2022). Perbandingan Media Penyuluhan Leaflet dan Audiovisual dengan Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Journal of Nursing and Health Science*, 1(3), 79–85.
- Indasah. (2020). *Epidemiologi Penyakit Menular* (E. W. Putro, Ed.). Strada Press.
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. CV. Absolute Media.
- Iwan, A. D., & Heriansyah, I. P. (2019). Gambaran Motivasi Keluarga dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(01).
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M.

- (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media.
- Kemenkes RI. (2020). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2020*.
- Kemenkes RI. (2022). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pedoman-Sekolah-Peduli-Tuberkulosis-2021*.
- Kementerian Kesehatan RI, & Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2017). *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24–28.
- Marlinae, L., Arifin, S., Noor, I. H., Rahayu, A., Zubaidah, T., & Waskito, A. (2019). *Desain Kemandirian Pola Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Anak Berbasis Android*. Cv mine.
- Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media Leaflet. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80–95.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. G. T., Sitanggang, F. F., & Maisyarah. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis pada umur 15 tahun ke atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*,

23(1), 10–17.

*Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Penanggulangan Tuberkulosis.* (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174557/perpres-no-67-tahun-2021>

Pratiwi, G. D., Lucya, V., & Paramitha. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing) Edisi Khusus*, 8(3).

Putri, H. A. (2016). Perbedaan pengaruh media pembelajaran lagu dan slide pada praktik mencuci tangan ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 116–123.

Putri, K. D., Semiarty, R., & Linosefa, L. (2020). Perbedaan Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dengan Video TOSS TB Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343–351.

Ramadhani, A. L., Ayuningtyas, T. R., & Adzkiyak, A. (2020). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma 04 Ma'arif Perintis Tempurejo Tahun Ajaran 2019/2020. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 1–8.

Rohmani, N., & Azizah, F. N. (2021). EFEKTIVITAS MEDIA FILM PENDEK DALAM MENINGKATKAN SELF-RELIANCE PADA MAHASISWA KEPERAWATAN: The Effectiveness of Short Movie Media in Improving Self-reliance on Nursing Student. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 172–179.

Rohmawati, I. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Bpjs (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Mengikuti Program Bpjs. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 147–152.

Saleh, Y. R., Arya, I. F., & Afriandi, I. (2016). Film yang efektif sebagai media promosi kesehatan bagi masyarakat. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(2).

Setiani, D. Y., & Warsini, W. (2020). Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Osteoporosis. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 55–67.

Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53–63.

Suhailah, Z., Tiyas, K., & Aria, A. N. (2019). Pendidikan Kesehatan Media Short Education Movie (SEM) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja

Tentang Seks Bebas. *Nursing Journal*, 5(1).

- Susetya, D. R. S., & Dewi, E. R. (2018). Efektifitas Media Film Dengan Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Dbd Di Desa Pekalongan Kabupaten Pati. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 5(2), 1–15.
- Suwaroyo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305–314.
- Syamsiyah, N. (2013). *Pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan intensi ASI eksklusif pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013*.
- Wahyuningsih, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Banguntapan I Bantul DI Yogyakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 891–898.
- Wardani, N. I., Muyassaroh, Y., & Ani, M. (2016). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan* (T. Ismail, Ed.). Trans Media Info.
- WHO. (2021). <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports>
- Widyawati. (2020). *BUKU AJAR PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN Untuk Mahasiswa Keperawatan* (1st ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan BINALITA SUDAMA.
- Yusriani, Y. (2022). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. PT Global Eksekutif Teknologi.